

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dengan menggunakan pendekatan ini akan mempermudah peneliti dalam mengungkap hal-hal yang menjadi tujuan dalam penelitian. Penelitian tentang pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA) yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar) ini lebih ditekankan untuk mengetahui gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam (berupa kata-kata dan bahasa), tidak dituangkan dalam bentuk bilangan dan angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif.

Seperti yang dikemukakan Moleong (2007:6) bahwa: "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati."

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan untuk mencapai tujuan suatu penelitian dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam hal ini, peneliti berusaha mengumpulkan

data penelitian tentang pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA) yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus.

Mulyana (2002:201) mengemukakan bahwa: “Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek dari seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.”

Sejalan dengan pendapat di atas, Wirartha (2006:144) menyatakan bahwa: “Penelitian ini mempelajari secara intensif latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.”

Sesuai dengan hal tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat mengungkapkan fakta-fakta tentang pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA) yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar).

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan,

seperti yang dikemukakan oleh Walgito (2003:27), bahwa:

”Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja (jadi tidak asal atau sembarangan dan secara kebetulan) diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi.”

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Seperti yang diungkapkan Nasution (2003:106) bahwa: “Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.” Dalam hal ini observasi dilakukan dan dilaksanakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA) yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar).

Mengenai penelitian tentang pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA) yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar) ini, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan kepada Manager Program LPA Jabar, Staf Lapangan LPA Jabar, Staf *Hotline* LPA Jabar dan Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog dan tanya jawab antara peneliti dan responden untuk mendapatkan

informasi, seperti yang dikemukakan Basrowi dan Suwandi (2008:127) bahwa:

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu”.

Pada dasarnya wawancara dalam penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi langsung dari responden, dan dilakukan secara lisan, dalam hal ini dilakukan kepada Manager Program LPA Jabar, Staf Lapangan LPA Jabar, Staf *Hotline* LPA Jabar dan Pembantu Rumah Tangga Anak (PRTA) yang menjadi responden dengan mengungkapkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka antara pewawancara (peneliti) dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan, seperti yang dikemukakan oleh Narbuko dan Achmadi (2009:83) bahwa: “Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.” Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman yang terstruktur secara terperinci mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Tujuan teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA) yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif. Sumber data tersebut dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan, sebagaimana dijelaskan Moleong (2007) bahwa: "...dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan untuk meramalkan."

Studi dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti dokumen yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dan diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap data yang diperoleh seperti profil Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat, foto-foto kegiatan, dokumen resmi dan catatan-catatan yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi ini dapat dijadikan sumber yang dapat mendukung dan memperkuat data dalam penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji buku-buku, peraturan tertulis dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Selain itu, studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjukkan pada kenyataan yang berlaku pada

penelitian ini.

5. Catatan (*Field Note*)

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2005:209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti membuat catatan singkat dan menuliskan segala peristiwa yang dilihat dan didengar selama penelitian berlangsung, sebelum dirubah kedalam catatan yang lebih lengkap.

C. Tahapan Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan diperlukan pelaksanaan dari awal hingga akhir penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian yang peneliti tempuh yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap ini, yang pertama dilakukan adalah memilih masalah yang akan diteliti, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan keperluan dan kepentingan dalam fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar), dengan pertimbangan bahwa peneliti menemukan suatu kondisi tentang pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA) yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar).

Setelah judul dan masalah ditetapkan, peneliti pun mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah itu, maka tahap selanjutnya adalah dengan menyusun pedoman wawancara.

2. Tahap Perizinan Penelitian

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI Bandung.
- b. Mengajukan surat permohonan untuk mengadakan penelitian kepada Dekan FPIPS UPI Bandung, Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan memberikan rekomendasinya.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari Fakultas, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Universitas, Pembantu Rektor 1 atas nama Rektor memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
- d. Setelah memperoleh izin dari Rektor melalui Pembantu Rektor 1, peneliti meneruskan untuk mendapatkan izin kepada Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar)
- e. Setelah selesai memperoleh izin dari Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar) peneliti mulai melakukan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala hal yang berhubungan

dengan penelitian. Peneliti meminta persetujuan pihak Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar) yang diwakili oleh Staf Lapangan LPA Jabar untuk mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan Manager Program LPA Jabar, Staf Lapangan LPA Jabar, Staf *Hotline* LPA Jabar dan Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA).

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Di Lapangan

Berdasarkan surat izin penelitian dari pihak-pihak yang bersangkutan, maka peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah dibuat dengan tujuan untuk menggali informasi yang diarahkan pada fokus penelitian dan mencatatnya kedalam catatan lapangan. Setelah selesai mengadakan wawancara dengan responden, peneliti menuliskan kembali data yang terkumpul dari responden ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkap data secara lebih mendetail. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara selanjutnya disusun ke dalam bentuk catatan lapangan setelah terlebih dahulu didukung oleh hasil dokumentasi lainnya.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian, selanjutnya disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan. Kemudian dianalisis dengan didukung oleh studi dokumentasi dan studi literatur.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Pengolahan data dan analisis data adalah suatu langkah penting dalam penelitian, sebab dapat memberi makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan catatan lapangan maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan analisis data dari hasil pengumpulan data. Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap diperoleh data yang dianggap cukup. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai

pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009:91) yaitu:

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara terperinci. Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menggolongkan dan mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dan bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, aspek yang direduksi adalah kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar) dalam pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA), prosedur yang dilakukan Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar) dalam pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA), hambatan yang dialami Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar) dalam pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA) dan upaya yang dilakukan Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat (LPA Jabar) untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan perlindungan hak anak di bawah umur terutama bagi Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun secara menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Conclusion Drawing/Verification (kesimpulan/verifikasi) merupakan upaya untuk mencari arti, makna, dan penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal yang penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian.